

Saripoi adalah salah satu [kelurahan](#) di wilayah [Tanah Siang](#), [Kabupaten Murung Raya](#), Provinsi [Kalimantan Tengah](#), [Indonesia](#).

Adanya Batu Bertulis atau Batu Antik Lada di Desa Saripoi, Kecamatan Sumber Barito, merupakan suatu pembuktian penting dari kedekatan suku Dayak Bakumpai dengan Dayak Siang dan Ot Danum.

Suku Dayak Siang menyebut Batu Bertulis di Saripoi sebagai bukti peninggalan seorang tokoh yang bernama Lada. Maka orang Bakumpai mengenal Ngabe Lada sebagai tokoh yang hidup pada masa awal migrasi besar-besaran orang Bakumpai di hulu Barito, yang meneruskan perjalanannya ke hulu Sungai Mahakam.

Ornamen Antik Lada Desa Saripoi terletak di Kecamatan Tanah Siang

Air Terjun Bumbun memiliki tujuh tingkatan, dengan tingkatan tertinggi mencapai 20 an meter tingginya Air terjun ini hanya berjarak kurang dari 100 meter dari jalan yang menghubungkan Saripoi-Laas.

Situs Purbakala di Kalimantan Tengah **[Agama dan Pendidikan]**

Puruk Cahu, Pelita

Wilayah Kecamatan Tanah Siang Kabupaten Murung Raya (Mura) Kalimantan Tengah miliki peninggalan yang diperkirakan situs purbakala Jawa kuno berupa batu alam bergambar.

Camat Murung H Yoseph Stalin, SE di Puruk Cahu, Jum'at (16/4) mengatakan seperti diberitakan *Antara*, lokasi batu yang bernama Antiklada itu berada di Dukuh Sei Lada Desa Saripoi Kecamatan Tanah Siang yang bertuliskan di batu tahun 1826.

Batu berukuran satu meter persegi dengan pahatan bergambar berupa gambar wayang arjuna, petruk, rumah joglo serta terdapat gambar perahu naga, guci, gerobak, payung setinggi manusia dan anjing.

Gambar berbentuk pahatan itu terletak dua kilometer arah Timur desa Saripoi ibukota Kecamatan Tanah Siang dan merupakan salah satu kawasan yang akan dikembangkan menjadi salah satu aset wisata daerah ini, demikian mantan Camat Tanah Siang.

Wilayah batu peninggalan zaman Jawa Kuno itu beberapa tahun terakhir tampak terlantar, namun setelah dilakukan penelitian oleh Pemrop Kalteng melalui museum purbakala setempat dilakukan pembersihan dan dikelilingi kawat berduri serta diberi bangunan beratap tanpa dinding dengan ukuran lima meter persegi.

Batu yang di bawahnya dialiri sungai kecil itu kini dirawat oleh Demang Kepala Adat Siang Timur, Idjau Jantan yang kini sedang mengalami sakit.

Kawasan tersebut sebelumnya merupakan tempat pertanian yang subur pada zaman Belanda, bahkan tidak jauh dari lokasi batu tersebut dulunya dibangun sekolah pertanian oleh

pemerintahan kolonial Belanda.

Kecamatan Tanah Siang merupakan kecamatan tertua kedua setelah Kecamatan Murung yang ibukotanya Puruk Cahu kini menjadi ibukota Kabupaten Murung Raya, kata Yoseph Stalin.